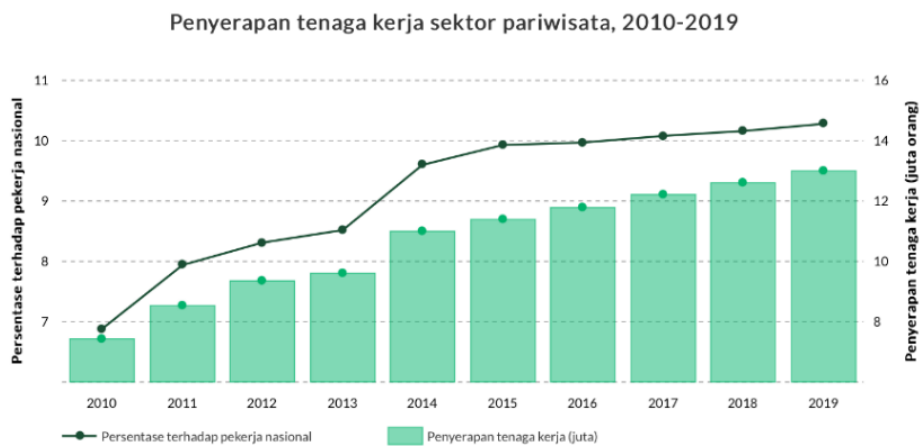


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terkenal dengan tempat wisatanya yang indah. Karena pariwisata merupakan salah satu sektor utama yang berkontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja dan Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia, maka potensinya masih terus dikembangkan sampai saat ini. Di sisi lain industri pariwisata sangat bergantung pada kekuatan pendukung utama, yaitu wisatawan lokal dan internasional. Peningkatan jumlah pengunjung akan berdampak baik pada penciptaan lapangan kerja, khususnya di industri pariwisata (Jumiyanti *et al.*, 2016).



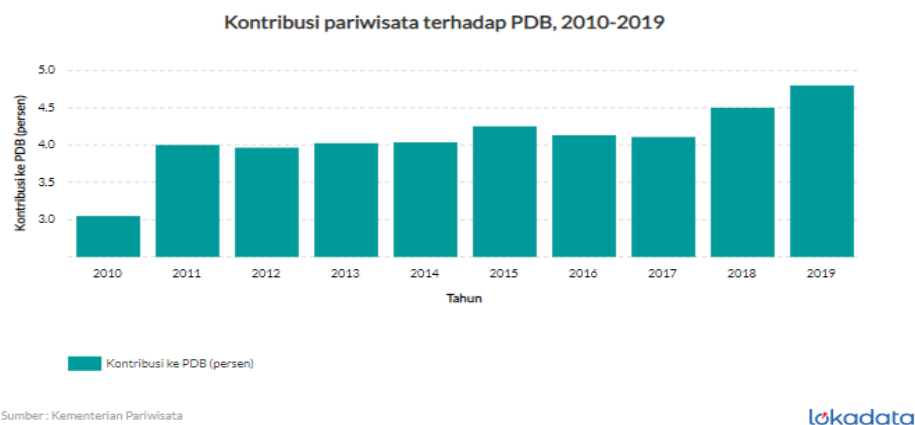
Sumber: Kementerian Pariwisata (Kemenpar)

lokadata

Sumber: lokadata (2021)

Gambar 1.1
Penyerapan tenaga kerja sektor pariwisata di Indonesia tahun 2010-2019

Berdasarkan grafik dari lokadata tentang penyerapan tenaga kerja sektor pariwisata di Indonesia tahun 2010-2019 dapat dilihat bahwa sektor pariwisata menyerap tenaga kerja dan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini menggambarkan bahwa sektor pariwisata memiliki kontribusi dalam penyerapan tenaga kerja di Indonesia.



Sumber: lokadata (2021)

Gambar 1.2
Kontribusi Pariwisata terhadap PDB di Indonesia tahun 2010-2019

Gambar 1.2 (Kontribusi Pariwisata terhadap PDB di Indonesia 2010-2019) menunjukkan bahwa sektor pariwisata berkontribusi pada PDB Negara Indonesia pada setiap tahunnya. Kontribusi sektor pariwisata pada tahun 2019 mencapai 4,80 persen. Nilai tersebut meningkat 0,30 poin dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut didorong oleh meningkatnya jumlah wisatawan mancanegara, wisatawan nusantara, dan investasi. Dengan terus mengoptimalkan dan menggali potensi-potensi dari setiap daerah yang ada di Indonesia diharapkan dapat menarik wisatawan mancanegara maupun wisatawan domestik untuk berkunjung.

Salah satu provinsi yang ada di Indonesia yang menjadi provinsi tujuan wisata kedua setelah Bali adalah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (Provinsi D.I. Yogyakarta). Potensi wisata yang dimiliki Provinsi D. I. Yogyakarta cukup bervariasi, seperti wisata alam, wisata religi, wisata bahari, dan wisata buatan. Dengan potensi yang dimiliki, Pemerintah Kota Yogyakarta terus mengembangkan sektor pariwisata karena sektor ini mampu menyerap banyak tenaga kerja dan diyakini mampu menurunkan angka kemiskinan dan pengangguran di Kota Yogyakarta.

Kepala Perwakilan Bank Indonesia DIY menyampaikan bahwa sektor pariwisata berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di DIY sebesar 55 persen yang berasal dari *multiplier effect* pariwisata terhadap sektor lainnya. Dari sisi ketenagakerjaan, sektor pariwisata mampu menyerap tenaga kerja sebesar 50 persen dari jumlah tenaga kerja yang tersebar di berbagai lapangan usaha (Linangkung, 2017).

Program yang dibuat oleh Pemerintah DIY maupun oleh swasta untuk mengembangkan sektor pariwisata merupakan hal yang baik karena akan diarahkan pada usaha untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan karena merupakan sumber pendapatan yang cukup signifikan. Dalam hal ini, sektor pariwisata perlu didukung oleh beberapa sektor penunjang pariwisata seperti bidang transportasi maupun akomodasi, serta pelayanan termasuk sektor hotel, dan restoran. Adanya penunjang dalam pariwisata dan jumlah wisatawan yang berkunjung diharapkan dapat bermuara pada penciptaan lapangan kerja dan kesempatan berusaha khususnya pada bidang industri pariwisata (Rahadi, 2018).

Tabel 1.1

Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan ke DIY Tahun 2015-2019

| Tahun | Wisatawan Mancanegara (Orang) | Pertumbuhan (%) | Wisatawan Nusantara (Orang) | Pertumbuhan (%) | Wisatawan Mancanegara dan Nusantara (Orang) | Pertumbuhan (%) |
|-------|-------------------------------|-----------------|-----------------------------|-----------------|---|-----------------|
| 2015 | 308.485 | 21,35 | 3.813.720 | 23,34 | 4.122.205 | 23,19 |
| 2016 | 355.313 | 15,18 | 4.194.261 | 9,98 | 4.549.574 | 10,37 |
| 2017 | 397.951 | 12,00 | 4.831.347 | 15,19 | 5.229.298 | 14,94 |
| 2018 | 416.373 | 4,63 | 5.272.718 | 9,14 | 5.689.091 | 8,79 |
| 2019 | 433.027 | 4,00 | 6.116.354 | 16,00 | 6.549.381 | 15,12 |

Sumber: Statistik Kepariwisata DIY Tahun 2019

Berdasarkan Tabel 1.1 jumlah kunjungan wisatawan mancanegara maupun nusantara mengalami peningkatan setiap tahunnya. Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan tersebut bisa diartikan bahwa Provinsi D. I. Yogyakarta memiliki potensi dan daya tarik wisata yang cukup menarik perhatian para wisatawan sehingga ingin berkunjung ke Provinsi D. I. Yogyakarta.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ramadhan (2018) dengan judul “Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Pariwisata di Kabupaten/Kota Daerah Istimewa Yogyakarta (Tahun 2011-2015)” didapatkan hasil bahwa variabel yang berpengaruh secara signifikan yaitu jumlah kunjungan wisatawan, upah minimum dan pendapatan sektor pariwisata. Namun untuk variabel jumlah hotel tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor pariwisata di Kabupaten/Kota Daerah Istimewa Yogyakarta. Sedangkan penelitian terdahulu dengan topik yang sama yang dilakukan oleh Rahadi (2018) dengan judul “Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di 5 Kabupaten/Kota Daerah Istimewa Yogyakarta” dengan periode tahun 2011-2016

mendapatkan hasil bahwa variabel jumlah hotel dan restoran, jumlah objek wisata, jumlah wisatawan, serta tingkat pendapatan penduduk memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di 5 kabupaten/kota Daerah Istimewa Yogyakarta selama periode 2011-2016.

Berdasarkan kedua penelitian tersebut, terdapat hasil yang berbeda dari variabel yang sama yaitu variabel jumlah hotel. Oleh karena itu, pada penelitian ini akan mengembangkan penelitian terdahulu dengan menggunakan variabel independen yang sama maupun berbeda seperti jumlah hotel non bintang, jumlah objek wisata, jumlah rumah makan dan jumlah biro perjalanan wisata. Selain itu periode penelitian yang digunakan yaitu tahun 2012-2019.

Berdasarkan latar belakang serta kondisi permasalahan dan penelitian terdahulu yang telah dijabarkan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Pariwisata Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2012-2019”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan dalam bagian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh jumlah hotel non bintang, jumlah obyek wisata, jumlah rumah makan dan jumlah biro perjalanan wisata terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor pariwisata di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah:

- 1) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh jumlah hotel non bintang terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor pariwisata di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2012-2019.
- 2) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh jumlah objek wisata terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor pariwisata di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2012-2019.
- 3) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh jumlah rumah makan terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor pariwisata di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2012-2019.
- 4) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh jumlah biro perjalanan wisata terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor pariwisata di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2012-2019.
- 5) Untuk mengetahui dan menganalisis secara bersama-sama variabel jumlah hotel non bintang, jumlah obyek wisata, jumlah rumah makan dan jumlah biro perjalanan wisata terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor pariwisata di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2012-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk:

- 1) Pemerintah, penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan untuk mempertimbangkan kebijakan masalah penyerapan tenaga kerja pada sektor pariwisata di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- 2) Instansi terkait, diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu pihak-pihak yang membutuhkan informasi terkait perkembangan jumlah hotel non bintang, jumlah objek wisata, jumlah rumah makan dan jumlah biro perjalanan wisata di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2012-2019.
- 3) Peneliti / Pembaca, sebagai bahan referensi dan pembandingan studi / penelitian yang terkait dengan riset ini.

1.5 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Diduga jumlah hotel non bintang berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor pariwisata di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- 2) Diduga jumlah objek wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor pariwisata di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- 3) Diduga jumlah rumah makan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor pariwisata di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

- 4) Diduga jumlah biro perjalanan wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor pariwisata di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

1.6 Sistematika penulisan

Dalam bagian ini disajikan rencana sistematika penulisan dari skripsi, untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi konsep dan atau teori yang relevan dengan permasalahan penelitian. Landasan teori dapat berbentuk uraian kualitatif, model atau persamaan-persamaan matematis yang langsung berkaitan dengan permasalahan penelitian. Dalam bab ini juga disajikan studi terkait/penelitian terdahulu yang diacu dalam penelitian untuk skripsi.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan hal mengenai lokasi riset, data, model, alat analisis, dan batasan operasional yang digunakan dalam riset. Lokasi riset/penelitian pada umumnya dijelaskan untuk penelitian yang mengacu di wilayah/daerah atau perusahaan tertentu. Data terkait dengan jenis data yang digunakan serta sumber dari mana data tersebut diperoleh. Kemudian untuk riset dengan data

primer juga harus dijelaskan teknik pengambilan sampel (sampling) yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat hasil penelitian dan pembahasan yang sifatnya terpadu. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel *output* regresi serta penjelasan singkat dan ditempatkan dekat dengan pembahasan, agar pembaca lebih mudah mengikuti uraian. Sedangkan pembahasan tentang hasil yang diperoleh berupa penjelasan teoritik secara kuantitatif.

BAB V PENUTUP

Bagian ini berisikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan untuk membuktikan kebenaran hipotesis. Saran dibuat berdasarkan pengalaman dan pertimbangan penulis, ditujukan kepada pengambil kebijakan yang terkait dengan masalah yang diteliti atau kepada peneliti dalam bidang sejenis yang ingin melanjutkan atau mengembangkan penelitian yang sudah diselesaikan.